

**STRATEGI PEMBELAJARAN MUSIK KOLINTANG PADA
GRUP *BAPONTAR LADIES* DI SANGGAR BAPONTAR
JAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik**



**Oleh:
Angga Dika Saputra
NIM. 1211838013**

Semester Gasal 2017/2018

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

**STRATEGI PEMBELAJARAN MUSIK KOLINTANG PADA
GRUP *BAPONTAR LADIES* DI SANGGAR BAPONTAR
JAKARTA**

Diajukan Oleh:

Angga Dika Saputra

NIM. 1211838013

Tugas Akhir Ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk
Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S1 Seni Musik

Kepada,

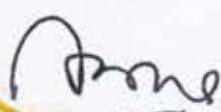
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 17 Januari 2018.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua

Drs. Agus Salim, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Kustap Yusuf, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota



M. Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Iudaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

*‘kawula mung saderma, mobah-mosik
kersaning Hyang sukmo’*

Lakukan yang kita bisa, setelahnya serahkan kepada Tuhan

-Pepatah Jawa-



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini yang berjudul “STRATEGI PEMBELAJARAN MUSIK KOLINTANG PADA GRUP *BAPONTAR LADIES* DI SANGGAR BAPONTAR JAKARTA”.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan mengingat terbatasnya kemampuan penulis, namun berkat rahmat Allah SWT, serta pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Selain itu penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Agus Salim, M.Hum., selaku Ketua Perkusi, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberi banyak motivasi, nasehat dan pengalaman selama dari penulis menyusun proposal hingga menyelesaikan skripsi ini.

4. Kustap Yusuf, S.Sn. M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberi masukan dan bantuan refrensi selama penulisan skripsi ini.
5. M. Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn., selaku dosen penguji ahli dan dosen mayor yang telah memberi banyak ilmu dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.
6. Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum., selaku dosen wali.
7. Untuk kedua orangtua bapak Katon Widada dan ibu Srie Wurjandini, Ucapan terima kasih yang tiada tara untuk Bapak dan Ibu. Terimakasih telah menjadi orang tua terhebat, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa hingga saat ini yang tentu takkan bisa penulis balas.
8. Untuk kakak kandung penulis mbak Tiara Dika Ashari, terima kasih atas segala perhatian, masukan, bantuan dan motivasi serta doanya. Terima kasih telah membantu penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
9. Fanny Mustikawaty selaku teman hidup dan calon pendamping hidup penulis, terimakasih atas segala waktu, cinta, bantuan, kesabaran, dan dorongan semangat selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh anggota grup Bapontar Ladies terimakasih atas ketersediaan waktunya dan ilmunya selama penulis melakukan observasi hingga menyusun skripsi.

11. Bapak Fatly Stenly selaku pelatih grup Bapontar Ladies, terimakasih atas segala masukan, ilmu tentang musik kolintang, waktu dan kesabaran selama penulis memulai observasi hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sanggar Bapontar Jakarta, selaku sanggar yang menaungi kesenian dan mempertahankan musik tradisional. Terimakasih atas segala ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
13. Ericko Herlando selaku sahabat dekat penulis yang selalu menanyakan ‘kapan lulus?’ setiap saat, terimakasih atas dorongan, semangat dan pengalaman hidup hingga penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
14. Muhammad Fabian, selaku alumni Etnomusikologi dan teman penulis, terimakasih atas segala masukan dan bantuan ilmu selama penulis menyusun skripsi.
15. Seluruh teman jurusan musik ISI Yogyakarta angkatan 2012 terimakasih atas segala pengalaman dan kekompakannya dari penulis memulai pendidikan hingga menyelesaikan pendidikan.
16. The Joko Company, selaku teman-teman satu kontrakan yang telah saling memberi banyak pengalaman dan dorongan semangat, susah maupun senang, selama penulis merantau.
17. Terimakasih kepada seluruh pihak yang turut membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terimakasih atas doa dan dukungannya.

Semoga karya tulis ini kedepannya dapat bermanfaat dalam bidang musik khususnya musik kolintang.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi pembelajaran yang dilakukan pengajar musik kolintang pada grup Bapontar Ladies, serta untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran musik kolintang pada grup Bapontar Ladies. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pembelajaran musik kolintang pada grup Bapontar Ladies di Sanggar Bapontar Jakarta. Penelitian ini di fokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran musik kolintang pada grup Bapontar Ladies. Data penulisan skripsi ini diperoleh dari hasil observasi kegiatan pembelajaran pada grup Bapontar Ladies di Sanggar Bapontar Jakarta, wawancara dengan pelatih atau pengajar musik kolintang grup Bapontar Ladies, wawancara anggota-anggota Bapontar Ladies, dan dokumentasi.

Kata kunci: Metode pembelajaran, Musik kolintang, Bapontar ladies



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR FOTO	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Tinjauan Penelitian	6
1. Tinjauan Riset	6
2. Tinjauan Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	8
1. Pendekatan Penelitian	8
2. Teknik Pengumpulan Data	9

3. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	11
4. Teknik Analisis Data.....	12
H. Sistematika Penulisan Skripsi	13

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Strategi	15
B. Pembelajaran	16
C. Strategi Pembelajaran.....	18
D. Tinjauan Pembelajaran Musik Kolintang.....	22
1. Definisi Kolintang.....	22
2. Perkembangan Kolintang.....	22
3. Pembagian Instrumen.....	24
4. Sistem Nada Pada Kolintang.....	31
5. Stick (Pemukul) Kolintang.....	33
E. Musik bagi Ibu-ibu (Bapontar Ladies)	34
F. Penggambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
1. Lokasi Penelitian.....	36
2. Pendiri Sanggar Bapontar	37
G. Kesenian Musik Kolintang Di Sanggar Bapontar Jakarta.....	40
1. Terbentuknya Grup Bapontar Ladies	40
2. Pelatih Grup Bapontar Ladies	42

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Musik Kolintang Pada Grup Bapontar Ladies.....	44
--	----

1. Persiapan Pembelajaran Musik Kolintang Pada grup Bapontar Ladies.....	44
2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Musik Kolintang Pada Grup Bapontar Ladies.....	45
3. Strategi Pembelajaran Musik Kolintang Pada Group Bapontar Ladies	52
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Musik Kolintang bagi grup Bapontar Ladies.....	60
1. Faktor Pendukung	60
2. Faktor penghambat.....	61

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	66
----------------------	----

WEBTOGRAFI	67
------------------	----

LAMPIRAN.....	68
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Anggota Ladies	42
--------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perbandingan Jarak Nada Kolintang Dengan Alat Musik Lain	24
Gambar 2. Pembagian Jarak Nada (Scale Range) Pada Alat Musik Kolintang.....	24
Gambar 3. Tabel Nama Masing-Masing Instrumen Kolintang.....	25
Gambar 4. Instrumen Kolintang Melodi	26
Gambar 5. Instrumen Kolintang Cello	27
Gambar 6. Instrumen Kolintang Tenor 1 & Tenor 2	28
Gambar 7. Instrumen Kolintang Alto 1, Alto 2, & Alto 3	29
Gambar 8. Instrumen Kolintang Bass 1 & Bass 2	30
Gambar 9. Stick (Pemukul) Kolintang.....	33
Gambar 10. Tanda Bulat Hitam Menandakan Wilahan Melodi 1 Yang Dipukul..	48
Gambar 11. Partitur Melodi 1 Intro 4 Bar Di Lagu Manuk Dadali.....	48
Gambar 12. Tanda Bulat Hitam Menandakan Wilahan Melodi 2 Yang Dipukul..	48
Gambar 13. Partitur Melodi 2 Intro 4 Bar Di Lagu Manuk Dadali.....	48
Gambar 14. Tanda Bulat Hitam Menandakan Wilahan Alto 1 Yang Dipukul	49
Gambar 15. Partitur Alto 1 Intro 4 Bar Di Lagu Manuk Dadali	49
Gambar 16. Tanda Bulat Hitam Menandakan Wilahan Alto 2 Yang Dipukul	49
Gambar 17. Partitur Alto 2 Intro 4 Bar Di Lagu Manuk Dadali	49
Gambar 18. Tanda Bulat Hitam Menandakan Wilahan Tenor Yang Dipukul.....	50
Gambar 19. Partitur Tenor Intro 4 Bar Di Lagu Manuk Dadali	50
Gambar 20. Tanda Bulat Hitam Menandakan Wilahan Cello Yang Dipukul.....	50
Gambar 21. Partitur Cello Intro 4 Bar Di Lagu Manuk Dadali	50
Gambar 22. Tanda Bulat Hitam Menandakan Wilahan Bass Yang Dipukul.....	51
Gambar 23. Partitur Bass Intro 4 Bar Di Lagu Manuk Dadali	51

DAFTAR FOTO

Foto 1. Sanggar Bapontar Jakarta Dari Depan.....	36
Foto 2. Pelatih sedang membantu anggota yang kesulitan membaca partitur	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto-foto Dokumentasi.....	68
Lampiran 2. Surat Penelitian.....	73
Lampiran 3. Hasil Wawancara	74
Lampiran 4. Partitur Fullscore Musik Kolintang Lagu Manuk Dadali.....	87
Lampiran 5. Partitur Latihan Musik Kolintang Lagu Manuk Dadali.....	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan karya cipta yang dihasilkan oleh unsur rasa. Seni sudah menjadi salah satu bagian dalam kehidupan manusia dari zaman ke zaman dari masa prasejarah hingga sekarang, keberadaan seni sangat melekat dalam setiap sendi kehidupan dan jiwa manusia sehingga tidak dapat terpisahkan sampai saat ini. Dengan adanya keterikatan antara seni dan manusia, seni semakin menjadi sesuatu hal yang menarik bagi sebagian besar orang baik dari negara dan suku manapun.

Bidang seni tidak lepas dari perbuatan manusia, baik secara individu maupun kolektif (sosial/ bersama). Seni di dalam suatu komunitas manusia mempunyai fungsi pasif dan fungsi aktif. Fungsi pasif dari seni adalah bahwa seni hanya merupakan hasil karya manusia yang dilihat sebagai benda. Fungsi aktif dari seni adalah seni mempunyai kekuatan yang dapat aktif. Seni memberikan respon terhadap manusia baik secara individu maupun sosial.

Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Menurut Aritoteles musik adalah sesuatu yang mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai terapi reaktif dan menumbuhkan jiwa patriotisme.¹

¹ Raditya Wahyu Indriyana, *Strategi Pembelajaran Musik Kolintang Bagi Lansia Di Desa Nyemoh*, (Yogyakarta: UNY, 2013), 1.

Menurut Jamalus (1988:1), musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/ struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Musik tentu saja tidak dapat terlepas dari alat musik. Alat musik merupakan suatu instrumen yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan musik. Pada prinsipnya, segala sesuatu yang memproduksi suara dengan cara tertentu bisa diatur oleh musisi, dapat disebut sebagai alat musik.

Alat musik sendiri pun telah berkembang pesat dengan perkembangan zaman. Alat musik terdiri dari alat musik tradisional dan alat musik *modern*. Alat musik *modern* pun kini telah banyak beberapa pengaplikasian nya, seperti alat musik *modern* yang diaplikasikan dengan listrik yaitu musik elektronik dan pengaplikasian dengan menggunakan *software* komputer yaitu musik *digital*. Di zaman sekarang banyak orang yang telah melupakan keberadaan alat musik tradisional. Terutama pada musisi zaman sekarang yang hanya fokus untuk mempelajari cara bermain musik *modern*.

Namun di Indonesia tak sedikit orang atau musisi yang masih ingin mempelajari alat musik tradisional. Indonesia sangatlah kuat dengan seni dan kebudayaan adatnya, sehingga mereka tidak melupakan alat musik tradisional. Seperti pada grup ibu-ibu di Sanggar Bapontar Jakarta yaitu Bapontar Ladies. Bapontar Ladies sendiri adalah sebuah grup musik kolintang dari kalangan ibu-ibu karyawan dari berbagai macam karyawan kantor di Jakarta yang awalnya

membentuk sebuah perkumpulan untuk belajar musik kolintang di Sanggar Bapontar Jakarta.

Kolintang adalah salah satu alat musik tradisional, kolintang termasuk alat musik khas dari Minahasa yang termasuk dalam golongan alat musik perkusi, karena cara memainkannya dengan dipukul. Namun sekarang ini kolintang sudah menyebar luas ke berbagai daerah di Indonesia, termasuk juga wilayah ibu kota yaitu Jakarta, khususnya bagi grup Bapontar Ladies.

Seperti pada ibu-ibu di grup Bapontar Ladies ini yang sangat berantusias dalam memainkan alat musik kolintang ini, tidak di sangka jika semangat ibu-ibu Bapontar Ladies ini sangatlah tinggi. Mereka sangat senang dan bersemangat dalam memainkan alat musik kolintang ini, bahkan mereka sudah mampu membawakan beberapa lagu dengan musik kolintang.

Bagi Bapontar Ladies kegiatan belajar memainkan alat musik kolintang tersebut sangatlah bermanfaat. Selain untuk mempererat silaturahmi bagi ibu-ibu, dengan kegiatan ini mereka juga mendapatkan pengetahuan baru dan prestasi dengan bermain musik kolintang. Dengan belajar musik kolintang tersebut juga mereka dapat mengisi waktu kosong dengan kegiatan yang bermanfaat untuk melestarikan budaya daerah. Kegiatan pembelajaran musik kolintang yang diikuti para anggota ibu-ibu Bapontar Ladies ini juga sering di pentaskan di beberapa acara. Bahkan mereka beberapa kali memenangkan kompetisi bermain musik kolintang.

Hal-hal tersebut yang memicu peneliti tertarik ingin menjadikan grup Bapontar Ladies yang beranggotakan ibu-ibu ini sebagai objek penelitian dalam

skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Musik Kolintang Pada Grup Bapontar Ladies di Sanggar Bapontar Jakarta”. Peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar pada kelompok tersebut sehingga kelompok yang beranggotakan ibu-ibu ini mampu untuk bermain alat musik kolintang dengan mahir dan penuh semangat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Keterlambatan anggota yang datang saat latihan.
 2. Kurang maksimalnya daya ingat pada lagu-lagu yang sudah pernah dipelajari sebelumnya.
 3. Beberapa anggota terlihat kesulitan mengikuti materi lagu-lagu baru.
- Dalam hal ini terkait dengan pengetahuan dan pemahaman setiap anggota dalam mengenal lagu, mengingat lagu, syair, nada dan irama.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian strategi pembelajaran musik kolintang bagi grup Ibu-ibu *Bapontar Ladies* adalah:

1. Bagaimanakah strategi pembelajaran musik kolintang pada grup Bapontar Ladies di Sanggar Bapontar Jakarta?
2. Apa saja metode-metode yang digunakan pengajar dalam pembelajaran musik kolintang pada grup Bapontar Ladies?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian tentang strategi pembelajaran musik kolintang pada grup *Bapontar Ladies* di Sanggar Bapontar Jakarta adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi pembelajaran musik kolintang pada grup Bapontar Ladies di Sanggar Bapontar Jakarta.
2. Untuk mengetahui apa saja metode-metode yang digunakan pengajar dalam pembelajaran musik kolintang pada grup Bapontar Ladies.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan tertentu agar dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan dan menambah pengetahuan. Penelitian yang dilakukan memiliki banyak manfaat praktis, yaitu:

- Bagi Pengajar

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang musik, tentang berbagai macam strategi pembelajaran, tentang berbagai macam pendekatan dan faktor-faktornya sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya dimasa yang akan datang.

- Bagi Anggota

Dengan adanya penelitian ini peserta yang mengikuti pembelajaran kolintang ini dapat meningkatkan kedisiplinan tentang manfaat mereka mengikuti pembelajaran musik kolintang tersebut sehingga minat untuk belajar mereka bertambah.

- Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengetahui tentang penerapan strategi pembelajaran musik kolintang pada anggota Bapontar Ladies, selain itu peneliti juga dapat menambah wawasan tentang berbagai metode dan pendekatan ketika menghadapi peserta belajar yang lebih dewasa.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan ini penulis membagi dua referensi sumber, buku, atau beberapa penelitian untuk memudahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini yaitu:

1. Tinjauan Riset

- a. Sudiyatsih. 2000. *Perancangan Teknik Bermain Ansambel Kolintang Sebagai Media Apresiasi Musik Bagi Pemula*. Yogyakarta : Institut Seni Indonesia.

Laporan penelitian ini memberikan alasan khusus mengenai perancangan teknik bermain ansambel kolintang, yaitu alat musik kolintang sebagai instrumen daerah yang berasal dari daerah minahasa perlu dikembangkan agar kolintang menjadi salah satu instrumen yang bertaraf nasional, sehingga alat musik kolintang tidak hanya dimainkan oleh orang dari daerah asalnya saja, tetapi juga diharapkan masyarakat indonesia tidak terkecuali apakah itu anak anak, dewasa, bahkan ibu ibu dapat memainkan kolintang tersebut.

- b. Agus Salim. 1987. *Proses Pembuatan Alat Musik Kolintang Di Jogokariyan Yogyakarta*. Yogyakarta : Institut Seni Indonesia.

Skripsi ini memberikan pengertian dalam proses pembuatan musik kolintang di Jogokariyan Yogyakarta dan memberikan pengertian tentang teori pembelajaran susunan nada di bilah-bilah instrumen musik kolintang.

- c. F. Agung Sakti Aji. 2013. *Pembelajaran Ekstrakurikuler Alat Musik Kolintang Di Sekolah Dasar Fransiskus III Kampung Ambon Jakarta Timur*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Skripsi ini memberikan refrensi pembelajaran tentang kegiatan seperti apakah proses kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler alat musik kolintang di SD Fransiskus III serta metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler alat musik kolintang, sehingga bisa berjalan dengan baik.

- d. Raditya Wahyu I. 2013. *Strategi Pembelajaran Musik Kolintang bagi LANSIA di desa Nyemoh kecamatan Bringin kabupaten Semarang*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Skripsi tersebut berumuskan masalah terhadap bagaimana strategi pembelajaran bagi Lansia di desa Nyemoh kecamatan Bringin kabupaten Semarang. Dalam penelitiannya ditemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat bagi Lansia dalam pembelajaran musik kolintang. Seperti faktor umur, faktor umur yang sudah lanjut usia menjadi faktor dalam menghambat proses pembelajaran musik kolintang tersebut.

2. Tinjauan Teori

- a. Petrus Kaseke. *Buku Panduan Kolintang*, Jakarta. 2013.

Buku panduan ini berisi tentang definisi kolintang, perkembangan kolintang, pembagian instrumen kolintang, chord kolintang dan jenis stick (pemukul) kolintang. Buku ini digunakan penulis dalam menyusun bab II.

- b. Syaiful B. Djamarah & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Buku ini memberikan gambaran tentang pengertian strategi belajar mengajar secara umum. Buku ini digunakan penulis dalam menyusun Bab II.

- c. Hamruni, M.Si. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.

Buku ini digunakan peneliti untuk mendapatkan beberapa kajian tentang metode metode strategi pembelajaran.

- d. Djohan. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Indonesia Cerdas. 2016.

Dalam buku ini menjelaskan teori tentang pengaruh otak terhadap manusia, yang dijadikan penulis sebagai kajian teori musik bagi ibu-ibu di bab II.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan dalam topik penelitian Strategi Pembelajaran Musik Kolintang Pada Grup *Bapontar Ladies* Di Sanggar Bapontar Jakarta ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif, yaitu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-

orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya (Margono dalam Meleong, 1996:36).

2. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan informasi, dan data yang benar dan dapat dipercaya. Data yang dimaksud adalah data yang sesuai dengan penelitian tersebut, untuk kepentingan pengumpulan data dalam penelitian.

a). Teknik Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi langsung, yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Peneliti terjun langsung ke lapangan dan akan mengamati sendiri bagaimana pelaksanaan pembelajarannya. Teknik observasi tersebut digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimanakah proses pembelajaran musik kolintang bagi Bapontar Ladies dan respon masyarakat terhadap pembelajaran tersebut. Objek objek yang akan diobservasi adalah proses pembelajaran, peserta pembelajaran dan masyarakat yang ada di sekitar tempat pembelajaran.

b) Teknik Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee).

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan kepada Ibu Ketua Bapontar Ladies, pengajar musik kolintang, ibu-ibu peserta pembelajaran kolintang, masyarakat yang ada disekitar tempat pembelajaran, dan penikmat pertunjukan. Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi informasi dan data-data terkait tentang strategi pembelajaran musik kolintang di Sanggar Bapontar Jakarta serta untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang di alami pengajar maupun peserta pembelajaran kolintang dalam pelaksanaan pembelajaran musik kolintang tersebut.

c) Teknik Dokumentasi

Dalam menggunakan teknik dokumentasi ini yang ingin dicari oleh peneliti adalah gambar atau foto-foto dari tempat yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran musik kolintang, foto alat-alat musik yang digunakan, banyaknya alat yang digunakan, jumlah pengajar yang ada, jumlah anggota yang mengikuti pembelajaran kolintang, dan foto-foto saat mengadakan pertunjukan serta segala sesuatu hal yang terkait dengan pembelajarajan kolintang ditempat tersebut. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder berupa laporan monografi Sanggar Bapontar di Jakarta dan foto atau video penampilan group musik kolintang Bapontar Ladies guna melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara.

Kemudian hasil dokumentasi ini disusun sedemikian rupa menjadi data sekunder yang digunakan untuk melengkapi data primer hasil wawancara dan pengamatan. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara, sedangkan data sekunder adalah data yang

digunakan untuk membantu menyelesaikan data primer berupa arsip-arsip dan dokumentasi dari instansi-instansi terkait (Singarimbun, 1989:14).

3. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data atau dokumen yang diperoleh dalam penelitian kualitatif perlu diperiksa keabsahannya (trustworthiness). William (dalam Sumaryanto, 2010:112), menyarankan empat macam standar atau kriteria keabsahan data kualitatif, yaitu; (1) derajat kepercayaan (credibility), (2) keteralihan (transferability), (3) kebergantungan (dependability), dan (4) kepastian (confirmability).

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini memakai kriterium derajat kepercayaan (credibility), yaitu pelaksanaan inkuiri dengan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti sehingga tingkat kepercayaan penemuan dalam kriterium ini dapat dipakai. Kriteria derajat kepercayaan menuntut suatu penelitian kualitatif agar dipercaya oleh pembaca yang kritis dan dapat dibuktikan oleh orang-orang yang menyediakan informasi yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

Tingkat validitas data dapat diukur dengan triangulasi yaitu memeriksakan kebenaran data yang diperoleh kepada pihak-pihak yang dapat dipercaya (Usman, 2003:87). Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi data (Sumaryanto, 2010:113). Denzin (dalam Moleong, 2008:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidikan dan teori.

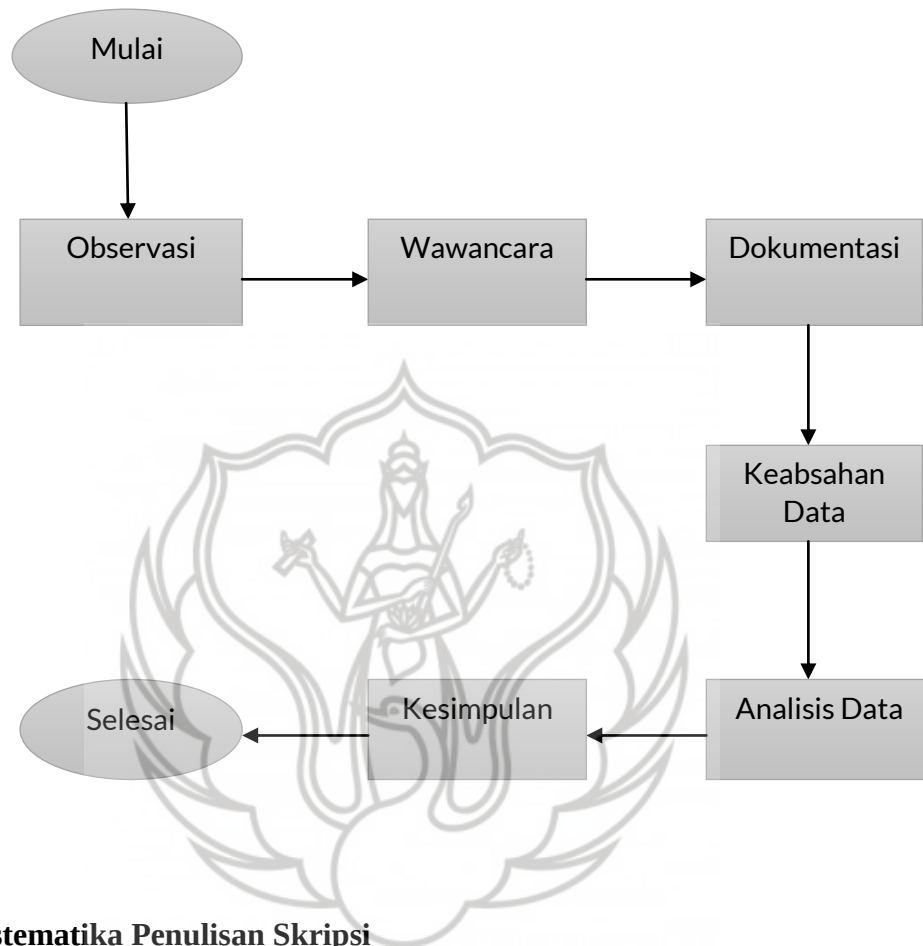
Pemeriksaan itu dalam rangka memenuhi kredibilitas dan orisinilitas data, yaitu dengan; (a) membandingkan data hasil wawancara, (b) membandingkan pendapat umum dengan pribadi, (c) membandingkan situasi penelitian, (d) membandingkan perspektif berbagai pendapat, (e) membandingkan wawancara dengan isi dokumen. Dari keempat triangulasi sering digunakan pengujian melalui sumber. Artinya, mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian lapangan. Teknik triangulasi yang digunakan adalah dengan menggunakan sumber informasi data dari pengajar kolintang dan ibu-ibu peserta pembelajaran kolintang.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara menganalisis data yang diperoleh dari penelitian untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian. Proses analisis data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah diperoleh dari penelitian di lapangan, yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Moleong dalam Sumaryanto, 2010: 103).

Proses pengolahan data dimulai dengan mengelompokkan data-data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian pustaka maupun catatan yang dianggap dapat menunjang dalam penelitian ini untuk diklarifikasikan dan dianalisis berdasarkan kepentingan penelitian. Hasil analisis data tersebut selanjutnya disusun dalam bentuk laporan dengan teknik deskriptif analisis yaitu dengan cara mendeskripsikan keterangan-keterangan atau data-data yang telah terkumpul dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada.

Berikut adalah skema teknik-teknik dalam metode penelitian yang digunakan peneliti, sebagai berikut:



H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi berikut ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, bagian akhir. Lebih jelasnya sebagai berikut:

1) Bagian awal terdiri dari:

Halaman judul luar, halaman judul dalam, lembar pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar foto dan daftar lampiran.

2) Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penelitian

BAB II Kajian Teori

Pada bab ini berisi tentang teori yang akan uraikan oleh peneliti meliputi: teori strategi, teori pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan tinjauan tentang alat musik kolintang.

BAB III Pembahasan

Pada bab ini memuat data-data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian dan dibahas secara Deskriptif Kualitatif.

BAB IV Kesimpulan

Bab ini merupakan bab terakhir yang memuat tentang kesimpulan dan saran.

3) Bagian Akhir

Pada bagian akhir penulisan skripsi ini berisi daftar pustaka yang digunakan untuk landasan teori serta pemecahan masalah dan lampiran-lampiran sebagai bukti dan pelengkap dari hasil penelitian.